

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Analysis of Financial Statements as an Assessment of The Financial Performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Imma Rokhmatul Aysa

Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri

imma.aysa@gmail.com

Abstract

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is one of the largest companies in Indonesia in the food industry with its business units engaged in food management. The rapid development of PT Indofood Sukses Makmur's business activities certainly requires investors and creditors as a source of funding. Both need to analyze the company's financial statements as a reference source of company financial health information. Based on the financial reports of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2018 to 2022 there has been an increase in fluctuations even though in 2020 to 2021 Indonesia was hit by the covid 19 pandemic. This type of research is quantitative descriptive research with data sources of PT Indofood Sukses Makmur's financial reports as of December 31 of the year 2018 to 2022. The first result, the assessment of the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur based on analysis of liquidity ratios using the current ratio, obtained that the value of the current ratio from 2018 to 2022 experienced fluctuating conditions but was still in the very good category, namely above number 1. Second, the results solvency ratio analysis using the Debt to Asset ratio (DAR), it was found that the DAR values from 2018 to 2022 were in the very good category, namely proficient under number 1. Third, profitability ratio analysis using the Return of Equity (ROE) ratio, it was found that the ROE value from 2018 to 2022 experiencing fluctuating conditions but still in the efficient category.

Keywords: *financial report, financial performance, PT Indofood Sukses Makmur*

Abstrak

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk perusahaan terbesar di Indonesia sebagai industri makanan dengan unit bisnisnya yang bergerak dalam bidang pengelolaan makanan. Berkembang pesatnya kegiatan bisnis PT Indofood Sukses Makmur tentu membutuhkan investor dan kreditor sebagai sumber pendanaan. Keduanya perlu menganalisis laporan keuangan perusahaan sebagai sumber rujukan informasi kesehatan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2018 sampai dengan 2022 secara fluktuasi mengalami kenaikan meskipun pada tahun 2020 sampai 2021 Indonesia dilanda pandemic *covid 19*. Jenis penelitian adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan sumber data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur per 31 Desember dari tahun 2018 sampai 2022. Hasil *pertama*, penilaian kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar, diperoleh bahwa nilai rasio lancar tahun 2018 sampai 2022 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dalam kategori sangat baik yakni diatas angka 1. *Kedua*, hasil analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset ratio* (DAR), diperoleh bahwa nilai DAR tahun 2018 sampai 2022 dalam kategori sangat baik yakni nilainya dibawah angka 1. *Ketiga*, analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return of Equity* (ROE), diperoleh bahwa nilai ROE tahun 2018 sampai 2022 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dalam kategori efisien.

Kata kunci: *laporan keuangan, kinerja keuangan, PT Indofood Sukses Makmur*

Pendahuluan

Semakin berkembangnya dunia perusahaan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk perusahaan terbesar di Indonesia sebagai industri makanan yang memiliki beberapa unit bisnis sebagai pendukung yang bergerak dalam bidang pengelolaan makanan, sehingga produksinya hampir menguasai pasar Indonesia. Untuk meningkatkan produksi yang integritas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mendirikan berbagai unit-unit perusahaannya di berbagai daerah Indonesia. Sehingga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi salah satu penguasa pasar di

Indonesia yang mempunyai misi untuk meningkatkan vitalitas hidup masyarakat Indonesia. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai sistem yang terintegrasi, mulai dari produksi, transportasi, penelitian dan pengembangan. Bertujuan supaya lebih mudah dalam menguasai pasar yang tidak bergantung terhadap pemasok, karena bahan baku yang sudah dimiliki.¹

Dengan perkembangan zaman saat ini, ternyata berdampak pula pada pergeserannya pola makan masyarakat sehingga sangat baik bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mengembangkan perusahaannya yang bergerak di bidang industri untuk menguasai pasar Indonesia. Produk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bukan hanya menguasai pasar Indonesia tapi sudah terkenal di manca negara bahkan menjadi pilihan utama untuk produk makanan instan di beberapa negara yang banyak ditinggali orang Indonesia diantaranya seperti Jepang, Brazil, Philipina dan sampai saat ini sudah masuk di 40 Negara, hal ini akan terus berkembang ke negara-negara lainnya.²

Untuk menjalankan kegiatan sebuah perusahaan membutuhkan sistem akuntansi dalam kegiatan operasinya. Begitu pula dengan berkembang pesatnya kegiatan bisnis PT Indofood Sukses Makmur tentu membutuhkan investor dan kreditor sebagai sumber pendanaan. Dalam hal ini tentu investor dan kreditor perlu menganalisis laporan keuangan perusahaan sebagai sumber rujukan informasi kesehatan keuangan perusahaan. Dalam hal ini akuntansi merupakan hal sangat penting dalam perusahaan yang menyediakan berbagai informasi dan jawaban yang menyangkut permasalahan tentang keuangan. Akuntansi dalam arti lain bisa

¹ Elvira Rosiana, *pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII* (Palembang, 2016), 2–3.

² “Makin Agresif Lebarakan Sayap ke Luar Negeri,” 12 Agustus 2023, <https://ekonomi.kompas.com/read/2014/05/16/1839396/Indofood>.

dikatakan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan aktivitas keuangan dan keadaan perusahaan.³

Hasil dari proses akuntansi adalah sebuah laporan keuangan yang dapat memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan sebagai indikator sehat atau tidaknya fundamental perusahaan. Menurut Houston, jika dilihat dari sudut pandang investor maka inti dari sebuah analisis laporan keuangan adalah sebuah peramalan masa depan.⁴

Berdasarkan laba yang di dapatkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat dalam tabel 1.1 seperti dibawah ini:

Tabel 1 Laba yang dihasilkan periode Tahun 2018 s.d 2022 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Laba	2018	2019	2020	2021	2022
	<i>4,17 Triliun</i>	<i>4,9 Triliun</i>	<i>6,5 Triliun</i>	<i>7,7 Triliun</i>	<i>6,4 Triliun</i>

Sumber: Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa laba yang diperoleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi.⁵ Terlebih saat pandemic covid 19 pada tahun 2020-2021 tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba Indofood. Tentu hal ini menjadi menarik untuk diteliti terkait kinerja keuangan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian diskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data hingga memperoleh gambaran terkait kondisi yang akan diteliti dengan menggunakan angka-angka. Sumber data

³ Werren Carl S. dan dkk, *Accounting Indonesia Adaptation* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 3.

⁴ Werren Carl S. dan dkk, 94.

⁵ 12 Agustus 2023, <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2019-02-22/sebagai-penopang-utama-indofood-kinerja-icbp-lebih-baik-dari-induknya>.

berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur per 31 Desember dari tahun 2018 sampai 2022. Adapun laporan keuangan yang dibutuhkan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Hasil dan Pembahasan

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah keadaan tampilan perusahaan secara utuh selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi dengan kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.⁶ Kinerja perusahaan terbagi menjadi dua macam yakni *pertama*, kinerja nonkeuangan adalah kinerja perusahaan dari sudut pandang nonkeuangan untuk memastikan bahwa apakah kinerja tersebut sudah tercapai secara efektif maupun efisien.⁷ Penilaian kinerja nonkeuangan diantaranya dengan mengetahui seberapa baik mutu produk, seberapa besar kepuasan pelanggan, besarnya semangat kerja dari karyawan, dan seberapa sesuaikah ketepatan waktu. Bentuk pengukuran kinerja nonkeuangan dapat pada umumnya menggunakan *balance scorecard* untuk menilai kinerja berdasar empat dimensi yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan.

Kedua kinerja keuangan. Kinerja keuangan menurut Melina adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan laba yang tetap berfokus pada hasil-hasil moneter seperti laba bersih, pengembalian atas modal, perputaran kas, dan sebagainya.⁸ Sedangkan kinerja keuangan menurut Fahmi yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁹

⁶ Srimindari Ceacilia, *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja*, April, vol. 3 No, 1, Fakultas Ekonomi, 2004, 53.

⁷ Melina Dewi, *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan dan Nonkeuangan pada BUMN*, 2014.

⁸ Melina Dewi.

⁹ Fahmi dan Irham, *Manajemen Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

Dalam mengukur kinerja keuangan terdapat beberapa macam rasio keuangan yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga rasio yang sering digunakan, yakni:

1. **Rasio likuiditas**, merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek (harus dilunasi dalam kurun waktu setahun). Rasio likuiditas dibagi menjadi tiga macam yakni rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.¹⁰ Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. **Rasio Solvabilitas**, merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutangnya. Rasio solvabilitas dibagi menjadi dua macam yakni total utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) dan total utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *debt to asset ratio* (DAR) dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio total utang terhadap aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. **Rasio Profitabilitas**, merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kaitannya dengan nilai penjualan, ekuitas, aset, dan penjualan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *return of equity* (ROE). ROE sendiri digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari nilai investasi para pemegang saham.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas}}$$

¹⁰ Kasmir, *Analisis laporan keuangan* (Depok: Rajawali Per, 2018), 70.

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan Profitabilitas

Berdasarkan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur tahun 2018-2021 yang diolah dari Bursa Efek Indonesia didapatkan data sebagai berikut:

1) Analisis rasio Likuiditas

Berikut data besarnya nilai aset lancar dan hutang lancar PT Indofood Sukses Makmur yang akan digunakan untuk menganalisis rasio lancar:

	2018	2019	2020	2021	2022
Asset lancar	14.121.568	16.624.925	38.418.238	54.183.399	54.876.668
Hutang lancar	7.235.398	6.556.359	27.975.875	40.403.404	30.725.942

Catatan: disajikan dalam jutaan rupiah¹¹

Sebelum membahas terkait analisis rasio likuiditas, terlebih dulu bisa dilihat bahwa terjadi kenaikan kepemilikan aset lancar di tahun 2019 sebesar 17% dari tahun 2018. Selanjutnya ditahun 2020 secara signifikan aset lancar mengalami kenaikan sebesar 131% dari tahun 2019. Total aset mengalami peningkatan disebabkan karena naiknya kas dan setara kas dan juga persediaan. Di tahun 2021 aset lancar tetap masih terus mengalami kenaikan sebesar 41% dan ditahun 2022 masih naik meskipun relative tidak jauh berbeda dengan tahun 2021.

Sedangkan hutang lancar PT Indofood Sukses Makmur ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9% dibanding tahun 2018. Namun secara mengejutkan ditahun 2020 hutang lancar mengalami kenaikan secara signifikan 326% dari tahun 2019, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan utang pajak.¹² Pada 2021 masih mengalami kenaikan sebesar 44% dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karenapada bulan April 2022 nilai retensi perihal akuisis PCL akan berakhir yang mana pada akhir 2020 dicatat sebagai hutang jangka

¹¹ "Annual Report | Indofood," diakses 15 Agustus 2023, <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>.

¹² "AnnualReport_2020-full.pdf," t.t., 38.

panjang hutang jangka pendek kemudian menurun ditahun 2022 sebesar 23%.dari tahun sebelumnya.

Dengan menggunakan rumus rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio lancar 2018} &= \frac{14.121.568}{7.235.398} \\ &= 1,9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio lancar 2019} &= \frac{16.624.925}{6.556.359} \\ &= 2,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio lancar 2020} &= \frac{38.418.238}{27.975.875} \\ &= 1,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio lancar 2021} &= \frac{54.183.399}{40.403.404} \\ &= 1,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio lancar 2022} &= \frac{54.876.668}{30.725.942} \\ &= 1,8\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rasio lancar PT Indofood Sukses Makmur selama lima tahun dapat diinterpretasikan bahwa ditahun 2018 perusahaan memiliki 1,9 kali lebih banyak daripada asset lancar yang diperlukan untuk membayar hutang

jangka pendeknya. Jika rasio lancar nilainya diatas 1 maka bisa dikatakan baik. Begitu pula ditahun 2019 rasio cepat juga mengalami kenaikan menjadi 2,5. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat asset lancar yang nilainya naik cukup banyak dari tahun sebelumnya, kemungkinan asset lancar banyak yang mengendap dan tidak dimaksimalkan dalam memperoleh laba. Namun ditahun 2020 dan 2021 nilai rasio cepat perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,3 selama dua tahun. Yang artinya perusahaan memiliki 1,3 kali lebih banyak asset lancar yang digunakan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Meskipun begitu nilai rasio cepat perusahaan masih dalam kategori sangat baik diatas angka 1. Kemudian ditahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,8 kali jumlah asset lancar yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara keseluruhan nilai rasio lancar PT Indofood Sukses Makmur selama lima tahun dikatakan sangat baik.

2) Analisis rasio Solvabilitas

Berikut data besarnya nilai total asset dan total hutang PT Indofood Sukses Makmur yang akan digunakan untuk menganalisis rasio total hutang terhadap asset (DAR):

	2018	2019	2020	2021	2022
Total Aset	34.367.153	96.198.559	163.136.516	179.271.840	180.433.300
Total Hutang	11.660.003	12.038.210	83.357.830	92.285.331	86.810.262

Catatan: disajikan dalam jutaan rupiah

Dengan menggunakan rumus rasio total utang terhadap asset (DAR):

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \\ \text{DAR 2018} &= \frac{11.660.003}{34.367.153} \\ &= 0,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DAR 2019} &= \frac{12.038.210}{96.198.559} \\ &= 0,1\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DAR 2020} &= \frac{83.357.830}{163.136.516} \\ &= 0,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DAR 2021} &= \frac{92.285.331}{179.271.840} \\ &= 0,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DAR 2022} &= \frac{86.810.262}{180.433.300} \\ &= 0,5\end{aligned}$$

Pada tahun 2018 nilai *debt to asset ratio* PT Indofood Sukses Makmur adalah 0,3 atau 30% yang artinya total asset PT Indofood 30% diantaranya adalah hutang dari kreditur. Atau bisa juga dikatakan setiap Rp 1 dari asset perusahaan akan menjamin Rp 0,3 utang. Hal ini dinilai sangat sehat karena umumnya nilai DAR lebih kecil dari 1 atau kurang dari 100%. Kemudian ditahun 2019 nilai DAR mengalami kenaikan menjadi 0,1 atau 10% nilai asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin kecil nilai DAR maka akan lebih baik bagi perusahaan. Namun di tahun 2020 hingga 2022 nilai *debt to asset ratio* PT Indofood mengalami penurunan menjadi 0,5 atau total asset 50% dibiayai oleh hutang, namun kondisi ini masih dalam kategori baik. Jadi secara keseluruhan nilai debt to asset ratio PT

Indofood Sukses Makmur dalam lima tahun terakhir fluktuatif namun masih sangat sehat.

3) Analisis rasio profitabilitas

Berikut data besarnya nilai laba bersih setelah pajak (EAT) dan total ekuitas PT Indofood Sukses Makmur yang akan digunakan untuk menganalisis rasio *return of equity* (ROE):

	2018	2019	2020	2021	2022
Ekuitas	49.916.800	54.202.488	79.653.950	86.986.509	93.623.038
EAT	4.961.851	5.360.029	8.752.066	11.203.585	9.192.569

Catatan: disajikan dalam jutaan rupiah

Dengan menggunakan rumus rasio *return of asset* (ROE):

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ ekuitas} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} ROE\ 2018 &= \frac{4.961.851}{49.916.800} \times 100\% \\ &= 9,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE\ 2019 &= \frac{5.360.029}{54.202.488} \times 100\% \\ &= 9,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE\ 2020 &= \frac{8.752.066}{79.653.950} \times 100\% \\ &= 10,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE\ 2021 &= \frac{11.203.585}{86.986.509} \times 100\% \\ &= 12,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE\ 2022 &= \frac{9.192.569}{93.623.038} \times 100\% \\ &= 9,8\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2018 nilai ROE PT Indofood Sukses Makmur sebesar 9,9% atau lebih sederhana setiap Rp 1.000 yang yang diinvestasikan pada Indofood maka dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 99. Nilai ROE yang mendekati 100% atau semakin tinggi maka dikatakan lebih baik. Ditahun 2019 nilai ROE turun menjadi 9,8% namun masih dalam kategori baik. Baru ditahun 2020 dan 2021 nilai ROE mengalami kenaikan menjadi 10,9% dan 12,8%. Hal ini disebabkan karena nilai laba bersih pada kedua tahun tersebut mengalami kenaikan. Namun di akhir periode 2022 nilai ROE turun menjadi 9,8% akibat laba bersih yang mengalami penurunan. Secara keseluruhan nilai ROE PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi naik turun meskipun dalam kategori efisien

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2018 sampai pada 31 Desember 2022 dapat secara ringkas dilihat pada tabel berikut:

Jenis Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Kriteria
Rasio likuiditas (Rasio lancar)	1,9	2,5	1,3	1,3	1,8	Sangat baik
Rasio solvabilitas (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	0,3	0,1	0,5	0,5	0,5	Sangat sehat
Rasio profitabilitas (<i>Return of Equity</i>)	9,9%	9,8%	10,9%	12,8%	9,8%	Efisien

Kesimpulan

1. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar, diperoleh bahwa nilai rasio lancar tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dalam kategori sangat baik yakni diatas angka 1.

2. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset ratio* (DAR), diperoleh bahwa nilai DAR tahun 2018 sampai tahun 2022 dalam kategori sangat baik yakni nilainya dibawah angka 1.
3. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return of Equity* (ROE), diperoleh bahwa nilai ROE tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dalam kategori efisien.

Daftar pustaka

“Annual Report | Indofood.” Diakses 15 Agustus 2023.
<https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>.

“AnnualReport_2020-full.pdf,” t.t.

Ceacilia, Srimindari. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja*. April,. Vol. 3 No, 1. Fakultas Ekonomi, 2004.

Elvira Rosiana. *pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII*. Palembang, 2016.

Fahmi dan Irham. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Kasmir. *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajawali Per, 2018.

“Makin Agresif Lebarakan Sayap ke Luar Negeri,” 12 Agustus 2023.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2014/05/16/1839396/Indofood>.

Melina Dewi. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan dan Nonkeuangan pada BUMN*, 2014.

Werren Carl S. dan dkk. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

- 12 Agustus 2023. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2019-02-22/sebagai-penopang-utama-indofood-kinerja-icbp-lebih-baik-dari-induknya>.

This article is under:



Copyright Holder :

© Imma Rokhmatul Aysa (2023).

First Publication Right :

© Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah